

PERBEDAAN KAPASITAS FUNGSI PARU (%FVC DAN FEV1) BERDASARKAN KADAR DEBU SILIKA PADA PEKERJA PEMECAH BATU DI WILAYAH LEYANGAN KABUPATEN SEMARANG

BRIANDANY INDRASUKMA -- E2A009091

(2013 - Skripsi)

Debu silika adalah debu respirabel yang fibrogenik dan dapat menyebabkan terjadinya reaksi fibrosis pada jaringan paru. Penambangan batu di wilayah Leyangan adalah komoditas batuan basal dan andesit yang banyak mengandung debu silika hal ini diperkuat berdasarkan observasi awal didapatkan dari 10 pekerja 7 orang diantaranya mengalami keluhan subjektif berupa batuk dan sesak nafas. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui perbedaan kapasitas fungsi paru pada (nilai prediksi %FVC dan %FEV1) berdasarkan kadar debu silika pada pekerja pemecah batu di wilayah Leyangan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian pemecah batu. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah total populasi sebanyak 30 Responden. Hasil uji statistik menggunakan Kruskal-Wallis menunjukkan ($p=0,266$) yang berarti Tidak ada Perbedaan Kapasitas Fungsi Paru (%FEV1) berdasarkan kadar debu silika di wilayah leyangan, hasil uji statistic menggunakan Anova ($p=0,0001$) yang berarti bahwa ada Perbedaan Kapasitas Fungsi Paru (%FVC) berdasarkan kadar debu silika di wilayah leyangan

Kata Kunci: Kapasitas Fungsi Paru, Debu Silika , Pemecah Batu